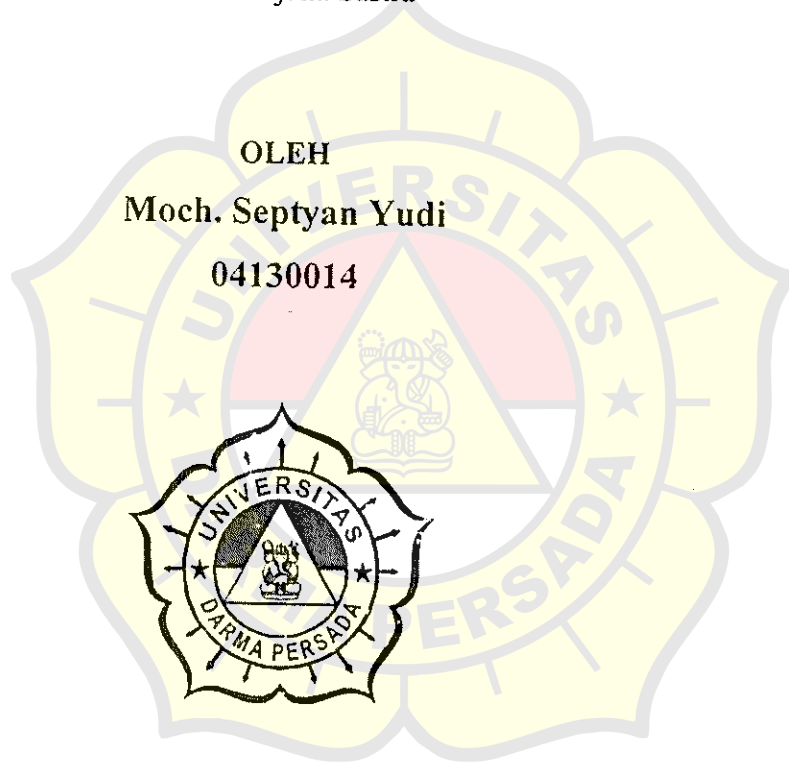


**ERMINAN KONSEP PSIKOLOGI HUMANISTIK DALAM KINERJA
KERJA DAVID BECKHAM UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN
SEBAGAI PEMAIN SEPAK BOLA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Sastra

OLEH
Moch. Septyan Yudi
04130014



FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2011

Skripsi Sarjana yang berjudul

**CERMINAN KONSEP PSIKOLOGI HUMANISTIK DALAM
KINERJA KERJA DAVID BECKHAM UNTUK MENCAPAI
KESUKSESAN SEBAGAI PEMAIN SEPAK BOLA**

Oleh

MOCH SEPTYAN YUDI

04130014

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Inggris



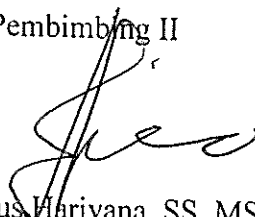
(Agustinus Hariyana, SS. MSi)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Agustinus Hariyana, SS. MSi)

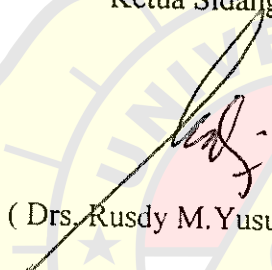
Skripsi Sarjana yang berjudul

**CERMINAN KONSEP PSIKOLOGI HUMANISTIK DALAM
KINERJA KERJA DAVID BECKHAM UNTUK MENCAPAI
KESUKSESAN SEBAGAI PEMAIN SEPAK BOLA**


Oleh
MOCH SEPTYAN YUDI
04130014

ah disidangkan pada tanggal 3 Maret 2011 dihadapan penguji fakultas sastra Universitas
Darma Persada, oleh:


Ketua Sidang


(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Pembimbing 1

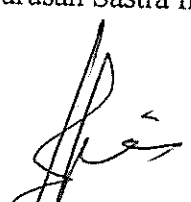

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing 2


(Agustinus Hariyana, SS. MSi)

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris


(Agustinus Hariyana, SS. MSi)



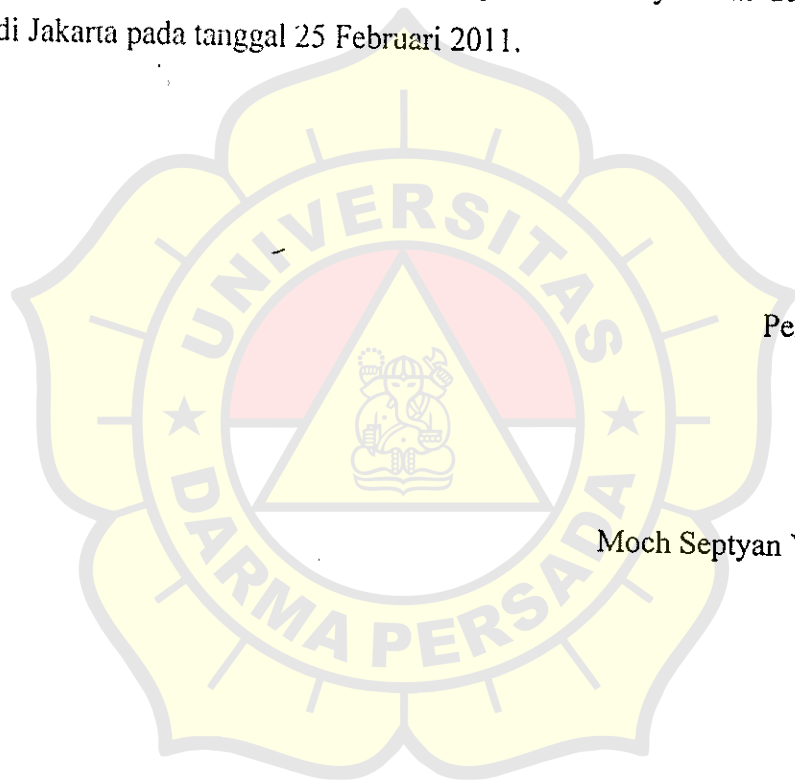
Dekan Fakultas Sastra


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN KONSEP PSIKOLOGI HUMANISTIK DALAM
KINERJA KERJA DAVID BECKHAM UNTUK MENCAPAI
KESUKSESAN SEBAGAI PEMAIN SEPAK BOLA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Agustinus Hariyana, SS. Msi bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 25 Februari 2011.



Penulis

Moch Septyan Yudi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan atas segala limpahan rahmat, bimbingan, dan kekuatan kepada penulis. Sehingga menghasilkan skripsi yang berjudul Cerminan konsep Psikologi Humanistik dalam kinerja kerja David Beckham untuk mencapai kesuksesan sebagai pemain sepak bola merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Bagaimanapun, skripsi yang saya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Dalam menyusun skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama menyusun skripsi ini yaitu kepada :

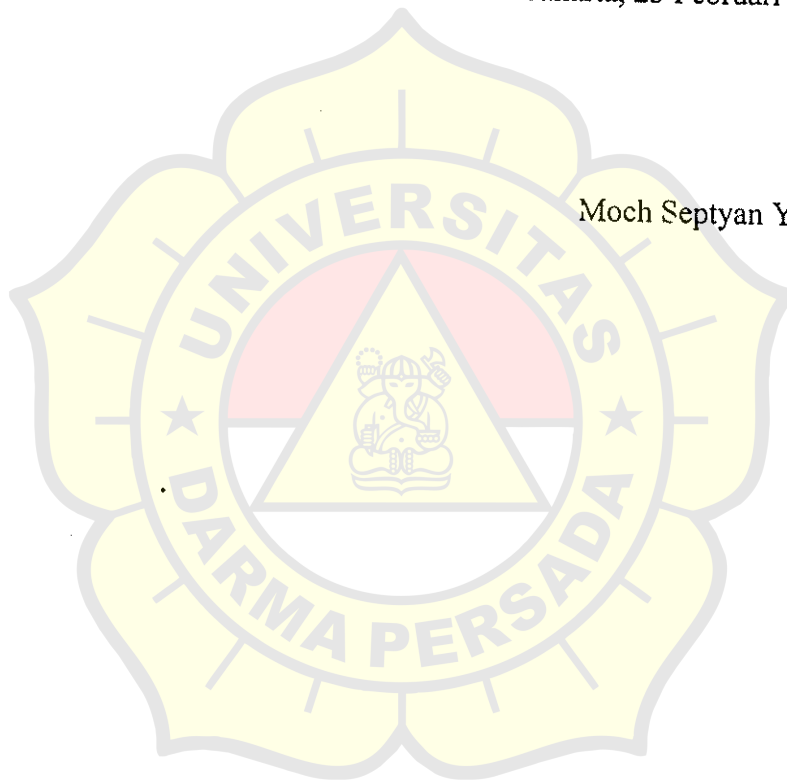
1. Yang terhormat Dra. Hj. Albertine S. Minderop, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberi masukan.
2. Yang terhormat Bpk. Agustinus Hariyana, SS. Msi. selaku pembaca dan pembimbing akademis yang banyak memberikan saran, kritik dan meluangkan waktu untuk memberikan rencana-rencana studi selama masa perkuliahan.
3. Kepada semua dosen pengajar Sastra Inggris : Ibu Swany Chiakrawati terima kasih atas semua masukan-masukan serta saran dan bimbingannya selama di kelas; Mr. Tommy terima kasih atas pengalaman mengajar yang anda berikan. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu karena telah banyak membantu serta memberikan banyak pengalaman selama masa aktif perkuliahan.
4. Kepada yang terhormat kedua orang tua. Papa dan Mama yang telah banyak membantu serta memberi semangat serta kekuatan dalam hidup

saya, berkat didikan mereka saya bisa menjadi sekarang ini. Serta adik dan keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan.

5. Kepada Ervin Garini Putri dan keluarga terima kasih atas semua dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya.
6. Kepada semua teman-teman di Sastra Inggris yang baik dan setia kawan terima kasih untuk semua dukungannya.

Jakarta, 25 Februari 2011

Moch Septyan Yudi



DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Identifikasi Masalah	2
	C. Pembatasan Masalah.....	2
	D. Perumusan Masalah.....	3
	E. Tujuan Penelitian.....	3
	F. Landasan Teori	3
	G. Metode Penelitian.....	5
	H. Manfaat Penelitian.....	5
	I. Sistematika Penyajian.....	5
BAB II	SEJARAH DAN KESUKSESAN DAVID BECKHAM SEBAGAI PEMAIN SEPAKBOLA	
	A. Profil Singkat David Beckham.....	7
	B. Kinerja Kerja David Beckham	10
	1. Dedikasi.....	10
	2. Motivasi.....	11
	3. Komunikasi.....	13
	4. Ekspektasi.....	14
	5. Percaya Diri.....	15
	C. Rangkuman.....	16
BAB III	CERMINAN KONSEP PSIKOLOGI HUMANISTIK DALAM KINERJA KERJA DAVID BECKHAM UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN SEBAGAI PEMAIN SEPAK BOLA	
	A. Kesuksesan David Beckham sebagai pemain sepak boia melalui teori psikologi humanistik	17
	1. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis	18
	a. Kebutuhan akan seks	18
	b. Kebutuhan akan sandang, pangan dan papan.....	21

2. Kebutuhan akan rasa aman	22
a. Dampak psikologi kebutuhan rasa aman David Beckham setelah mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola	22
b. Dampak psikologi kebutuhan rasa aman David Beckham setelah berkeluarga	24
3. Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki	26
4. Kebutuhan akan rasa harga diri	30
a. Bentuk penghargaan David Beckham kepada diri sendiri melalui kerja keras	31
b. Bentuk penghargaan David Beckham kepada diri sendiri melalui kebebasan	33
c. Penghargaan yang diberikan kepada David Beckham atas prestasi-prestasinya	34
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri	36
B. Rangkuman	39
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	40
B. <i>Summary of Thesis</i>	41
SKEMA	42
DAFTAR PUSTAKA	43
ABSTRAK	44
RIWAYAT HIDUP	45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

David Beckham adalah salah satu pemain sepakbola terbaik dan tersukses di dunia. Ia dilahirkan di Leytonstone, Inggris pada tahun 1975 dari pasangan Ted Beckham dan Sandra. David Beckham merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pada awalnya ketika masih sekolah, David Beckham tidak pernah terlintas di dalam pikirannya untuk menjadi pemain sepak bola yang sukses dan terkenal. Ia hanya ingin menjadi pemain sepakbola. Impiannya adalah bisa masuk tim utama Manchester United. Ayahnyalah yang menjadi sumber inspirasi bagi David Beckham untuk bermain sepakbola. Ayahnya memberikan pelajaran yang sangat berharga tentang sepakbola ketika David Beckham kecil. Ayahnya menjelaskan bagaimana bermain bola dan juga berdiskusi tentang strategi permainan. Ayahnya sangat mengetahui strategi permainan sepakbola. Ayahnya adalah seorang pelatih yang sangat memahami teknik dan strategi sepakbola.

David Beckham terus berlatih. Ia terus melatih tendangan jarak jauh dan tembakan ke gawang dengan menggunakan ban mobil bekas. Ia berusaha untuk memasukkan bola yang ia tendang ke dalam lubang ban tersebut. Hasil kerja kerasnya mulai menunjukkan hasil. Pada akhirnya ia keluar sebagai pemenang dalam sebuah kompetisi. Ia terpilih menjadi pemain terbaik yang mengantarkan dirinya bergabung dalam tim Manchester United junior. Oleh para pemandu bakat di sana ia diramalkan akan menjadi salah satu bintang masa depan *club* atau *the rising star* karena bakatnya yang luar biasa, dan ternyata penilaian mereka benar.

Seiring dengan berjalannya waktu David Beckham mulai menunjukkan bakatnya. Ia masuk ke dalam *squad senior Manchester United* yang dilatih Sir Alex Ferguson. Dalam perjalanannya sebagai pemain sepakbola. Ia banyak mengalami kenangan-kenangan yang tidak pernah dilupakannya sebagai seorang gelandang. Kenangan seperti mencetak gol dari tendangan bebas, pertengkaran dengan pemain

lawan, salah paham antar sesama pemain, kekalahan yang menyakitkan dan kemenangan yang sungguh luar biasa.

Kehidupan David Beckham tidak hanya sukses di dalam lapangan tetapi juga di luar lapangan. Ia adalah panutan soal *trendsetter*. Ia menjadi selebriti yang sukses menjadi bintang iklan produk – produk terkenal. David Beckham juga sukses dalam berkeluarga. Beckham mengalami sebuah perubahan besar dalam hidupnya. Ia menjadi seorang tokoh dan calon legenda di tanah Inggris.¹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul dalam analisis ini adalah bagaimana kerja keras dan selalu ingin belajar merupakan merupakan kunci keberhasilan David Beckham yang diterapkannya dalam menjalani karier sebagai pemain sepak bola di dalam kehidupannya. Setelah melihat latar belakang masalah di atas penulis berasumsi bahwa tema yang penulis dapatkan adalah ‘Kinerja Kerja David Beckham dalam mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola’ yang dapat diteliti melalui konsep Psikologi Humanistik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian pada hal-hal bagaimana kerja keras David Beckham dalam mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola yang membuat dirinya menjadi salah satu pemain sepak bola terbaik dunia. Konsep yang digunakan adalah Psikologi Humanistik. Penulis menggunakan konsep ini karena sangat relevan dengan masalah yang terjadi.

¹ Tom Watt, *David Beckham My Side*, (London: HarperCollins Publisher, 2003)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas. Penulis merumuskan masalah : apakah benar asumsi penulis bahwa tema yang didapat adalah Kinerja Kerja David Beckham dalam mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Bagaimana profil kehidupan David Beckham?
2. Bagaimana kinerja kerja David Beckham dalam mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola?
3. Apakah kinerja kerja David Beckham dalam kesuksesannya sebagai pemain sepak bola dapat dianalisis dengan menggunakan konsep Psikologi Humanistik?

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, saya berharap mendapat acuan untuk dapat menganalisis dengan baik .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penulis bertujuan menunjukkan bahwa tema yang dibuat adalah kinerja kerja David Beckham dalam mencapai kesuksesan. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Profil singkat kehidupan David Beckham dalam meraih kesuksesan.
2. Perkembangan David Beckham dalam mencapai kesuksesan.
3. Menganalisis Kinerja Kerja David Beckham dalam kesuksesannya sebagai pemain sepakbola melalui Psikologi Humanistik.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis menggunakan konsep Psikologi Humanistik, karena konsep ini sangat relevan dengan masalah yang penulis hadapi.

1. Teori Kepribadian Humanistik.

a. Psikologi Humanistik.

Psikologi Humanistik adalah sebuah gerakan yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia yang berbeda dengan gambaran manusia dari Psikoanalisis maupun Behaviorisme, yaitu berupa gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungannya memungkinkan².

Maslow menggambarkan manusia sebagai makhluk yang tidak pernah berada dalam keadaan puas sepenuhnya. Berdasarkan ciri demikian, Maslow mengajukan klasifikasi kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat dalam lima kebutuhan yaitu :

1. Kebutuhan – kebutuhan dasar fisiologis
2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan akan cinta dan memiliki
4. Kebutuhan akan rasa harga diri
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Dalam hal ini menurut Maslow. Kebutuhan yang ada di tingkat dasar pemuasannya lebih mendesak daripada kebutuhan yang ada di atasnya. Sebagai contoh kebutuhan akan makanan lebih mendesak untuk dipenuhi daripada kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa aman lebih mendesak daripada kebutuhan cinta, dan seterusnya.³

Dalam pandangan Maslow, kebutuhan-kebutuhan dasar yang bertingkat itu merupakan organisasi yang mendasari motivasi manusia dan dengan melihat pada tingkat kebutuhan atau corak pemuasan kebutuhan pada diri individu. Kita bisa melihat perkembangan individu tersebut. Semakin individu itu mampu memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang tinggi, maka individu itu akan semakin mampu mencapai individualitas, matang, berjiwa sehat dan sebaliknya.⁴

² E. Koeswara, *Teori-teori kepribadian – psikoanalisis, Behaviorisme, humanistik*. (Bandung: PT Eresco, 1991), hal 109.

³ *Ibid.* 120.

⁴ *Ibid.* 120.

Dari keterangan psikologi Humanistik sangat relevan untuk dijadikan acuan dalam menganalisis David Beckham. Kelima unsur di atas menjadi dasar mereka dalam mencapai kesuksesannya, yaitu untuk kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri yang membuat mereka bekerja keras dalam mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian metode penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data tertulis yaitu *David Beckham My Side oleh Tom Watt*, dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian dan sifat penelitian adalah dari umum ke khusus.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat bagi mereka yang ingin mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola. Selain itu untuk meningkatkan kinerja kerja agar dapat sukses di karier dan meningkatkan taraf ekonomi sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan sebagai pemain sepakbola.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian berbentuk bab-bab. Dalam hal ini sistematika penyajian yang saya paparkan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian. dan sistematika penyajian.

BAB II : PROFIL DAN KINERJA KERJA DAVID BECKHAM

Pada bab ini, saya akan mengulas tentang profil David Beckham, dan juga akan menganalisis kinerja kerjanya yang membuat sukses sebagai pemain sepakbola.

BAB III : ANALISIS CERMINAN KONSEP PSIKOLOGI HUMANISTIK DALAM KINERJA KERJA DAVID BECKHAM UNTUK MERAH KESUKSESAN SEBAGAI PEMAIN SEPAK BOLA

Pada bab ini saya akan membahas tentang kinerja kerja David Beckham dalam meraih kesuksesan melalui konsep Psikologi humanistik.

BAB IV : KESIMPULAN

BAB II

PROFIL DAN KESUKSESAN DAVID BECKHAM SEBAGAI PEMAIN SEPAKBOLA

A. Profil Singkat David Beckham

Dalam bab ini saya akan mengulas tentang profil David Beckham, tentang bagaimana ia bekerja keras sehingga membuat dirinya sukses sebagai pemain sepakbola dan mampu menghadapi segala tantangan yang ada.

Pada awalnya ketika masih sekolah, David Beckham tidak pernah terlintas di dalam pikirannya untuk menjadi pemain sepak bola terkenal dan menjadi kapten Inggris. Ia hanya ingin menjadi pemain sepak bola. Setiap hari yang ia lakukan hanya bermain sepakbola. Impiannya adalah bisa masuk tim utama Manchester United. Ia hanya sering membayangkan begitu hebatnya bisa bermain di sebuah stadion megah dan ditonton banyak orang.⁵

Kehidupan David Beckham sebagai pemain sepakbola sudah diprogram oleh ayahnya. Ayahnya ingin David Beckham menjadi pemain sepakbola. Ia tidak merasa tertekan oleh pilihan ayahnya. Justru David Beckham sangat menikmati. Ayahnya memberikan pelajaran yang sangat berharga tentang sepakbola. Ayahnya menjelaskan bagaimana bermain bola dan juga berdiskusi tentang strategi permainan.

"Dad used to run, and also play for, a team in the summer league, so I'd come o games with him. We'd practise together before and after and then, while his match was taking place on the big pitch, I'd find some other boys to play with on the cinder next door."⁶

David Beckham mulai benar-benar bermain sepak bola ketika berusia delapan tahun. Bermain sepakbola di Ridgeway Rovers di pertandingan Liga Minggu,

⁵ Tom Watt, *David Beckham My Side*, (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 19

⁶ *Ibid*.20.

ayahnya pelatih di tim ini. David Beckham hanya berusaha konsentrasi di setiap latihan dan pertandingan yang ia mainkan.

"Once I started to get serious about playing football, Joe and Peggy would come over to us on Sunday morning. Grandad came and watched all my games."⁷

Bermain sepakbola di Ridgeway Rovers menjadi pintu gerbang pertama David Beckham untuk meraih impiannya. Pada sebuah turnamen, Ridgeway Rovers meraih kemenangan besar atas lawannya. Kemenangan ini membuat media-media lokal memberitakannya. Nama David Beckham ikut diberitakan karena permainannya yang luar biasa. Dengan posisi di sayap kanan, media-media lokal menyebut David Beckham akan menjadi calon bintang besar Inggris. Pada minggu malam ia ikut berlatih di sekolah sepak bola Tottenham Hotspur. David Beckham ingin melakukan yang terbaik. Ia ingin berlatih kapan saja untuk mengejar impian menjadi pemain sepak bola.

Pada umur 10 tahun David Beckham mengikuti tes yang bernama *Bobby Charlton Soccer Skills Competition*. Hanya pemain dengan kemampuan individu yang baik yang bisa ikut serta. Hasil kerja kerasnya mulai menunjukkan hasil. Para juri memuji dirinya karena mempunyai kontrol bola yang sangat baik. Ia pun diberi nilai plus karena bisa mengontrol bola dengan beberapa bagian tubuh yang berbeda. Tidak semua pemain bisa melakukannya. Akhirnya ia keluar sebagai pemenang. Ia terpilih menjadi pemain terbaik yang mengantarkan dirinya bergabung dalam tim Manchester United Junior.⁸

Seiring berjalannya waktu David Beckham mulai menunjukkan bakatnya bermain sepakbola dengan masuk ke dalam *squad* senior Manchester United. Ia juga menjadi anak kesayangan dari pelatihnya yaitu Sir Alex Ferguson. Di klub tersebut ia

⁷ *Ibid.* 24.

⁸ *Ibid.* 36.

banyak meraih kesuksesan dengan mengantarkan Manchester United meraih banyak gelar juara.

David Beckham bermain selama 11 tahun di Manchester United sebelum ia memutuskan untuk pindah ke klub asal Spanyol, yaitu Real Madrid. Tiga tahun bersama Real Madrid ia juga meraih banyak gelar juara. Pada akhirnya ia memutuskan untuk mencari tantangan lain, yaitu dengan bermain di liga sepak bola Amerika bersama Los Angeles Galaxy. Kehidupan David Beckham tidak hanya sukses di dalam lapangan tetapi juga di luar lapangan. Dia sukses menjadi bintang iklan produk – produk terkenal.

Sebagai pemain sepak bola David Beckham adalah pemain yang tidak hanya sukses di lapangan sepakbola tetapi juga di luar sepakbola. Ini dibuktikan dengan banyaknya produk-produk terkenal yang memintanya untuk menjadi bintang iklannya. Bersama sang istri ia menjadi *trendsetter* bagi orang-orang yang mengaguminya.

“Beckham became known as a fashion plate, and together with Victoria, the couple became lucrative spokespeople sought after by clothing designers, health and fitness specialists, fashion magazines, perfume and cosmetics manufacturers, hair stylists, exercise promoters, and spa and recreation companies.”⁹

Kesuksesan di luar sepakbola itu yang membuat dirinya dikenal sebagai selebriti sepakbola dunia. Di bawah ini adalah beberapa produk-produk yang dibintangi oleh David Beckham

1. ADIDAS

£3m - For commercials, promoting of Predator Precision boots, a line of DB branded clothing.

⁹Ed Greene, *The David Beckham Story - Unauthorised & Unofficial*, (London: Carlton books, 2007), hal 74

2. MARK & SPENCER

£3m - For DB07 range of children's clothing.

3. PEPSI

£2m - For commercials and promoting the drink.

4. Rage Software

£1.5m - For starring in football computer games.

5. Vodafone

£1m - For starring in TV ads, and for the use of his voice for mobile phone mailbox service.

6. Police Sunglasses

£1m - For being the UK face of the Italian eyewear designers.

7. Brylcreem

£1m - Will be replaced after experimenting with crew cut.

B. Kinerja Kerja David Beckham

Dalam menjalankan kariernya sebagai pemain sepakbola. David Beckham sangat menjunjung tinggi profesionalitas. Hal itu yang akan menentukan berhasil atau tidaknya karier yang akan dijalankan. Setelah kariernya ia lalui dengan kerja keras. Dapat dinilai bahwa kinerja David Beckham adalah orang yang berdedikasi tinggi, penuh motivasi, komunikasi, ekspektasi dan percaya diri dalam menjalankan kariernya sebagai pemain sepakbola.

1. Dedikasi

Dedikasi adalah pengorbanan tenaga dan waktu untuk berhasilnya suatu usaha atau tujuan.¹⁰

Dedikasi merupakan kinerja nomor satu David Beckham dalam menjalankan karier sebagai pemain sepakbola. Ia percaya bahwa apapun yang dilakukan dengan

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal 191

segenap hati tentu hasilnya akan memuaskan. Pada awalnya ia tidak percaya bahwa ia akan menjadi pemain sepakbola yang sukses dan menjadi salah satu pemain yang bergaji termahal. Tetapi cerminan sikapnya yang selalu memulai semua usaha dari bawah memunculkan dedikasi tersendiri dalam setiap apa yang diusahakannya. Itulah yang mengasah David Beckham muda berdedikasi tinggi.

" we'd go to the park together and just practise and practise for hours on end. All the strengths in my game are the ones Dad taught me in the park 20 years ago, we'd work on touch and striking the ball properly until it was too dark to see ".¹¹

Ketika David Beckham berumur 11 tahun, ia menjuarai tes yang bernama Bobby Charlton Soccer Skills Competition. Menurut para juri ia diberi nilai plus karena permainannya berbeda dengan pemain-pemain lainnya. Ia dicari oleh *team-team* besar untuk menjadi bagian dari *team* tersebut. Itulah dedikasi yang diberikan David Beckham. Ia selalu memberikan dedikasi tertinggi untuk segala sesuatu yang dikerjakannya.

"He's a Man United scout. His name was Malcolm Fidgeon. He came back to the house and talked to my parents and explained the club wanted to give me a trial in Manchester".¹²

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana David Beckham sangat berdedikasi terhadap semua pekerjaan yang dilakukannya. David beckham melakukannya dengan kerja keras.

2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang

¹¹ Tom Watt, *David Beckham My Side*, (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 19.

¹² *Ibid.* 35.

dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di kehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹³

Motivasi David Beckham untuk selalu bisa berlatih sepakbola sudah terlihat sejak ia berusia 10 tahun, walaupun ia mengalami cedera pada kakinya. Ia selalu termotivasi agar selalu bisa mengikuti latihan sepakbola setiap harinya. Ini dibuktikan olehnya dengan menaruh busa di sepatunya agar rasa sakit di kakinya berkurang. Akhirnya David Beckham harus beristirahat cukup lama untuk menyembuhkan cederanya itu.

"When I was about ten, I did have one layoff through injury: the especially on hard pitches, ends up jarring knees, shins and ankles. With me, it was my heels: pins and needles at first and then, later, aching during and after games. I tried putting bits of foam in my boots but eventually I had to have a complete break from football".¹⁴

Motivasi David Beckham juga terlihat pada saat usianya 19 tahun. Ia merasa tidak berkembang dan tidak diberi banyak kesempatan bermain di *team* utama Manchester United seperti dua temannya. Ia menerima tawaran kontrak dari team Preston North End yang meminjamnya dari Manchester United. Ia memutuskan pindah ke Preston North End untuk bisa bermain secara reguler di team utama dan berharap permainannya bisa berkembang.

"Preston North End have asked if they could take you on loan for a month. I think it's good idea. Straight away, I put two and two together and made five. I was nineteen. Nicky Butt and Gary Neville were already getting games on a fairly regular basis. I'd been

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal 593

¹⁴Tom Watt, *David Beckham My Side*, (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 27

involved with the first team, but I wasn't progressing as quickly as them".¹⁵

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana motivasi adalah salah satu kinerja David Beckham untuk meraih kesuksesan. Ia selalu termotivasi untuk selalu berkembang dan tidak ingin kalah dari teman-temannya.

3. Komunikasi

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.¹⁶

David Beckham adalah pemain yang mempunyai komunikasi yang baik dengan pemain lainnya. Ia percaya bahwa semua komunikasi yang baik diantara para pemain akan menimbulkan suasana yang nyaman di dalam tim tersebut. Ia juga sangat dihormati oleh para pemain lain. Ia dipilih untuk menjadi seorang kapten tim yang memimpin dan sebagai contoh pemain lainnya.

"You'll be staying as captain. I think you'll make a great England captain. You're a good enough player and a player others can look up to".¹⁷

Selain komunikasi yang baik antara sesama pemain, David Beckham juga berharap komunikasi dengan para pendukung dan pers juga harus baik. Tentu saja itu akan mendapatkan nilai plus yang sangat baik untuk para pemain itu sendiri.

"Every question I was asked, every conversation I had, with the press and with England supporters".¹⁸

¹⁵ *Ibid.* 66.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal 454

¹⁷ Tom Watt, *David Beckham My Side*, (London: HarperCollins publisher, 2003), hal 218

¹⁸ *Ibid.* 272.

Dari kutipan di atas terlihat dengan jelas bahwa komunikasi yang baik akan menimbulkan suasana yang berkesinambungan yang akan menciptakan suasana yang nyaman di dalam tim tersebut.

4. Ekspektasi

Ekspektasi merupakan kinerja David Beckham yang mengandalkan bagaimana ia memenuhi semua harapan suporter dan para fansnya, sehingga harapan-harapan mereka terpenuhi dengan baik. Sebagai kapten tim nasional Inggris dan pemain yang sangat diandalkan di semua tim yang ia bela. Harapan yang dibebankan kepada David Beckham sangat besar. Para suporter dan fans menngharapkan ia dapat memberikan yang terbaik untuk tim atau tim nasional Inggris.

"There's always pressure on the England players and I understand that: I'm patriotic too. I'm an England fan and I want us to do well as a country. But in World cups an European Championship, I think that Pressure sometimes makes players scared to try things, make them nervous about taking risks and really expressing themselves."¹⁹

Para suporter dan fans sangat mengharapkan David Beckham untuk bermain dan dapat memberikan yang terbaik. Bagi para suporter *team* nasional Inggris, David Beckham adalah sosok yang tidak tergantikan perannya.

"With the crowd right next to the pitch and the noise was fantastic, most of it from the England fans. The place was already packed when we came out to warm up about 35 minutes before kick-off. It was an amazing moment for me. I jogged down towards our supporters and, for the first time ever, I heard them singing: 'One David Beckham, There's only one David Beckham...'"²⁰

¹⁹ *Ibid.* 203.

²⁰ *Ibid.* 208.

Dari kutipan di atas terlihat bahwa ekspektasi merupakan salah satu kinerja kerja yang membuat David Beckham menjadi sukses.

5. Percaya Diri

Percaya diri sangat ditekankan oleh David Beckham sebagai pemain sepakbola. Rasa percaya diri akan membuat menjadi optimis untuk melihat tantangan yang ada dihadapannya. Rasa percaya dirilah yang membentuk mental untuk berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah terjadi. Dalam pertandingan besar pertamanya di liga champion Eropa. David Beckham sangat percaya diri untuk menghadapi lawannya meskipun ia masih sangat muda.

"I really enjoyed myself. I think Galatasaray had left out some senior players too, and the game wasn't as difficult as it might have been. We played well, and the fact that there were so many of the younger boys in the team made it even better".²¹

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana rasa percaya diri yang tinggi dari seorang David Beckham. Dalam menghadapi pertandingan yang ia hadapi meskipun usianya masih sangat muda. Ia sangat menikmati pertandingan itu dan tetap percaya diri di pertandingan besar Eropa pertamanya.

"We'd played a lot of games that season and I remember being very tired, but losing that final wasn't such a bad thing. For most of us, it was the first big disappointment of our footballing lives and perhaps it made us stronger, having to experience it together. You want to make sure you don't feel that down again in the future."²²

²¹ *Ibid.* 66.

²² *Ibid.* 244.

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana David Beckham sangat percaya diri menghadapi pertandingan-pertandingan berat dimusim yang ia lalui bersama Manchester United. Ia mengalami kekalahan yang sangat mengecewakan dalam kariernya. Ia sangat percaya diri untuk bangkit dari kekalahan itu. David Beckham menyatakan bahwa kekalahan dan kekecewaan itu membuat dirinya dan teman-temannya bertambah kuat dan menambah pengalaman dalam bertanding. Itu membuat dimasa yang akan datang mereka akan lebih kuat dan tidak mudah mengalami rasa putus asa.

Dari kutipan-kutipan di atas terlihat bagaimana rasa percaya diri David Beckham sangat besar. Ia banyak menghadapi masalah-masalah atau tantangan-tantangan yang ia hadapi di karir sebagai pemain sepakbola. Meskipun ia masih sangat muda dan belum berpengalaman.

C. Rangkuman

Dalam bab ini dapat dirangkum bahwa untuk menjadi pemain sepakbola yang sukses butuh pengorbanan yang sangat besar, bagaimana perkembangan David Beckham dalam menjalankan karier sepakbolanya, yaitu dari orang yang sederhana dan belum bisa bermain sepakbola. Bekerja keras dan belajar dari hari ke hari membuat David Beckham mempunyai kemampuan yang berbeda dari pemain manapun dan mempunyai mental yang baik di setiap pertandingan yang dia lalui.

Ia memberikan cara kinerja kerja untuk menjadi pemain sepakbola. Tetapi kunci sukses itu tidak akan berjalan tanpa adanya kerja keras dan kerjasama yang baik. Untuk itu David Beckham selalu berusaha bekerja keras. Ia membangun komunikasi yang kuat di antara sesama pemain, para supporter dan juga pers. Itulah yang membuat David Beckham sampai sekarang menjadi pemain sepakbola yang sukses dan bergaji termahal di dunia yang sangat dikagumi oleh masyarakat dimanapun. Ia menjadi inspirasi siapa saja yang bermimpi menjadi pemain sepakbola.

BAB III

CERMINAN KONSEP PSIKOLOGI HUMANISTIK DALAM KINERJA KERJA DAVID BECKHAM UNTUK MENCAPAI KESUKSESAN SEBAGAI PEMAIN SEPAK BOLA

A. Kesuksesan David Beckham sebagai pemain sepak bola melalui teori psikologi humanistik

Psikologi humanistik merupakan salah satu konsep yang dikembangkan oleh Abraham Maslow. Cerminan konsep ini dapat terlihat di dalam diri David Beckham dalam mencapai kesuksesannya. Eksistensi dan kesuksesan merupakan hal yang ingin didapatkannya sehingga 5 kebutuhan dasar yang dikembangkan Abraham Maslow dapat dengan mudah dia dapatkan. Mencapai kesuksesan merupakan jembatan agar ia dan keluarganya dapat dihormati. Ia melakukannya dengan berkerja keras untuk mencapai kesuksesan.

"We'd started by kicking a ball about in the back garden but I was murdering the flowerbeds so, after he got in from his job as a heating engineer, we'd go to park together and just practise and practise for hours on end all the strengths in my game are the ones Dad taught me in the park 20 years ago, we'a work on touch and striking the ball properly until it was too dark to see."²³

Kerja keras David Beckham sudah terlihat sejak ia masih anak-anak. Ini terlihat dari kutipan di atas. Ia berlatih sepakbola bersama ayahnya di taman. Di masa kecilnya, David Beckham memang sangat menginginkan untuk bisa masuk ke tim Manchester United. Ia pun berkerja keras untuk meraihnya. David Beckham ingin mempertahankan apa yang telah ia lakukan untuk meraih impiannya. Ia menjadikan yang telah dibuatnya menjadi sebuah warisan untuk generasi berikutnya. Menurut

²³ Tom Watt, *David Beckham My Side*. (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 19.

saya konsep psikologi humanistik sangat relevan terhadap David Beckham dalam mencapai kesuksesannya sebagai pemain sepak bola.

1. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah sekelompok kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena terkait dengan kebutuhan biologis manusia. Kebutuhan fisiologis misalnya kebutuhan pangan, sandang, papan, oksigen seks dan sebagainya, demi kelangsungan hidup manusia.²⁴

Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis yang sering disebut (*physiological needs*) adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak dalam pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup yang akan dijalani. Jika kebutuhan fisiologis ini tidak dijalani atau tidak terpenuhi, maka seseorang sebagai individu akan mengalami ketidakseimbangan dalam bidang yang paling esensial, karena individu itu tidak akan tergerak untuk bertindak memuaskan kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih tinggi. Kebutuhan fisiologis itu merupakan pendorong dan pemberi pengaruh yang kuat atas tingkah laku manusia. Manusia akan selalu berusaha terus menerus berusaha memuaskan kebutuhan-kebutuhan fisiologis sebelum memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang lain.²⁵

a. Kebutuhan akan seks

Salah satu kebutuhan fisiologis yang menunjang kesuksesan dan kinerja kerja David Beckham sebagai pemain sepak bola terlihat dari bagaimana David Beckham mencari pasangan hidup yang dapat menunjang karirnya sebagai pemain sepak bola.

Kebutuhan seks yang dimaksud di dalam analisis kesuksesan dan kinerja kerja David Beckham sebagai pemain sepak bola ini adalah terlihat dari pencariannya untuk menemukan pasangan hidup dan mempertahankan eksistensinya sebagai manusia

²⁴ Albertine Minderop, *Psikologi Sastra*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hal 284

²⁵ E. Koeswara, *Teori-teori kepribadian – psikoanalisis, Behaviorisme, humanistik*. (Bandung: PT Eresco, 1991), hal 119.

yang berkembang, saya akan menganalisis melalui : Perjalanan David Beckham dalam mencari pasangan hidup demi mempertahankan eksistensinya sebagai manusia.

Perjalanan David Beckham dalam mencari pasangan hidup juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap kesuksesannya. Baginya wanita yang tepat akan menjadi kunci sukses seorang pria dalam menjalani kehidupan. Ia memilih Victoria Adams salah satu penyanyi kelompok *Spice Girl* untuk menjadi pendamping hidupnya dan melahirkan anak-anak yang pintar. Baginya anak-anak yang hebat merupakan buah dari seorang ibu yang pintar dan hebat.

Awal pertemuan David Beckham dengan Victoria Adams terjadi di kota London ketika Victoria sedang menonton pertandingan sepakbola. Manajer Spice Girl memperkenalkan Victoria kepada David Beckham. Pada akhirnya David Beckham memberanikan diri untuk mengajak Victoria berkenan dan saling mengenal satu sama lain.

*"I remember Victoria going off to the ladies and me having this bis now-or-never moment with myself. When she came back, I gabbled out an invitation to dinner."*²⁶

David Beckham pun jatuh cinta kepada Victoria Adams. Menurutnya Victoria merupakan wanita yang cantik, pintar, humoris dan ambisias penuh gagasan dan rencana. David Beckham menemukan kecocokan dirinya. David Beckham pun semakin tidak mau untuk jauh dari Victoria.

*"I knew straight away I was crazy about Victoria. I found myself thinking about how and when I could be with her during most of every day we were apart. No sooner had we met, she'd had to jet off to America with the Spice Girl"*²⁷

²⁶ Tom Watt, *David Beckham My Side*, (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 101

²⁷ *Ibid.* 108.

Dua bulan setelah menjuarai liga Champions bersama Manchester United, David Beckham akhirnya mengetahui arah tujuan hidupnya. Ia memutuskan untuk menikahi Victoria Adams pada tanggal 4 Juli 1999.

*"Once I'd come down from the incredible high of the Nou Camp that May, and once I'd been convinced I should take off the European Cup winners medal I had slung round my neck for days afterwards, we were able to concentrate on the planning, and all the excitement, of the Beckham's own cup final: David and Victoria getting married on the fourth of July."*²⁸

Setelah David Beckham menikah, semangat yang diberikan oleh sang istri membuat ia terus berkembang. Akhirnya mereka dikaruniai tiga orang anak laki-laki, yaitu Brooklyn, Romeo, dan Cruz Beckham. Ia sangat bangga terhadap istri dan ke tiga anaknya yang merupakan semangatnya untuk terus bertambah baik dalam menjalankan hidup maupun kariernya.

*"She is so beautiful. I just love everything about that girl, Gaz. You know, I've got to meet her. Gary probably thought I was getting a bit stir-crazy. We'd been through quite a lot together but that hadn't included me falling in love with a pop star on the television. That's what was going on: right at that moment, my heart was set on Victoria."*²⁹

Terlihat dari kutipan di atas David Beckham sangat mencintai Victoria. Ia telah menemukan pendamping hidup demi mempertahankan eksistensinya. Itu merupakan hal yang penting dalam proses kesuksesan dan kinerja kerjanya sebagai pemain sepak bola. Dengan kasih sayang yang diberikan keluarganya, segala beban yang terasa berat dapat terasa lebih ringan untuk dihadapi. Itulah faktor cinta yang memberikan tenaga ekstra untuk membuat sesuatu hal menjadi lebih baik.

²⁸ *Ibid.* 175.

²⁹ *Ibid.* 98.

b. Kebutuhan akan sandang pangan dan papan.

Kebutuhan sandang, pangan dan papan yang dimaksud adalah kebutuhan akan makan, minum dan kebutuhan lainnya seperti pakaian, rumah. Sebagai pemain sepakbola yang sukses David Beckham dengan mudah mendapatkan itu semua.

"Dave was starting to take the mickey out of me being a face at this expensive London Restaurant when we looked across the room and saw Our man at the same time. It was, though Michael Jordan, sitting in the corner, puffing on the biggest cigar I'd ever seen in my live".³⁰

David Beckham sebagai pemain sepakbola yang sukses dapat dengan mudah menikmati makanan di restoran yang cukup mewah dan mahal yang berada di kota London. Di restoran itu terdapat banyak selebriti – selebriti dunia yang datang. Ia sangat menikmatinya.

Selain itu kebutuhan akan sandang, pangan dan papan ditunjukkan oleh David Beckham yang mempunyai rumah yang sangat mewah. Rumah ini ia dapatkan hasil dari kerja kerasnya selama ini sebagai pemain sepakbola.

"In 1999, the Beckhams purchased their most famous home in Hertfordshire, unofficially dubbed Beckingham Palace, estimated to be worth £7.5 million. David and Victoria have three sons together: Brooklyn Joseph Beckham (born 4 March 1999 in London), Romeo James Beckham (born 1 September 2002 in London, England), and Cruz David Beckham (born 20 February 2005 in Madrid, Spain)."³¹

Sebagai pemain sepakbola yang sukses, David Beckham memenuhi kebutuhan dengan membeli sebuah rumah yang sangat mahal dan mewah di Inggris yang ia tempati bersama istri dan ketiga anaknya.

³⁰ Ibid. 303.

³¹ Grant Wahl, *The Beckham Experiment: How the World's Most Famous Athlete Tried to Conquer America*.(New York: Crown, 2009), hal 77

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana David Beckham memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Semua itu ia dapatkan dengan kerja keras dan kerja keras yang ia lakukan selama ini menghasilkan kemudahan yang ingin ia dapatkan. Tanpa adanya kerja keras ia tidak mungkin mendapatkan itu semua.

2. Kebutuhan akan rasa aman

Ketika kebutuhan-kebutuhan fisiologis telah dicapai, maka dalam diri manusia sebagai individu akan muncul kebutuhan lain sebagai kebutuhan yang dominan dan menuntut pemuasan, yakni kebutuhan akan rasa aman (*need for self-security*), yang dimaksud oleh Maslow adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, keteraturan dari lingkungannya.³² Saya akan membagi dua bagian yaitu dampak psikologi kebutuhan rasa aman David Beckham setelah mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola dan dampak psikologi kebutuhan rasa aman setelah David Beckham memiliki keluarga.

- a. Dampak psikologi kebutuhan rasa aman David Beckham setelah mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola.

Kebutuhan akan rasa aman bagi David Beckham adalah dapat mempertahankan hidupnya dari segala kesulitan dan kemiskinan. Suatu saat nanti bila ia telah menikah dan memiliki anak. Ia tidak ingin istri dan anak-anaknya mengalami kesulitan ekonomi, seperti kesulitan biaya sekolah sampai biaya makan sehari-hari dan lain-lainya.

"Would I feel settled enough to be single-minded about my football? I knew I'd have to be if I was going to make a success of a career with the club. I could hardly believe how understanding they were. None of my concerns came as a surprise to them, probably

³² E. Koeswara, *Teori-teori kepribadian – psikoanalisis, Behaviorisme, humanistik*. (Bandung: PT Eresco, 1991), hal 120

*because in Spain family life is really important to everyone.*³³

David Beckham berusaha untuk mempertahankan kesuksesannya di klub tersebut. Dari kutipan di atas ia juga ingin mempertahankan kesuksesan yang sudah dapatkan lebih dulu. Sehingga tidak hilang begitu saja tanpa melupakan keluarga yang selalu mendukungnya. Menurutnya keluarga adalah hal yang paling penting dalam hidupnya.

Karir yang dijalankan oleh David Beckham sangat sukses. Sejak itu ia merasakan bahwa ia dapat memberikan rasa aman kepada istri dan anak-anaknya. Tidak lupa juga rasa aman bagi dirinya sendiri pada masa tua nanti. Ia mempersiapkan masa tuanya agar hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di masa tuanya. Dia berusaha untuk kembali meningkatkan kesuksesannya semata-mata demi rasa aman untuk seluruh keluarganya dan masa tuanya.

Walaupun ia dapat memberikan makanan, kesehatan, pendidikan, dan fasilitas yang cukup kepada anak-anaknya, bukan berarti ia memanjakan mereka. Ia tidak ingin anak-anaknya terlena dengan kehidupan mereka yang sekarang. David Beckham takut jika anak-anaknya tidak dapat memberikan kehidupan yang layak kepada anak istrinya apabila mereka sudah menikah nanti. Tentunya ia memberikan anak-anaknya arahan agar mereka menjadi manusia yang lebih baik. David Beckham juga mengajarkan anak-anaknya untuk berusaha dan bekerja keras bila ingin seperti dirinya.

"It's just there, wired into the genes. Look at Brooklyn: he always wants to be playing football, running, kicking, diving about. And he's already listening, like he's ready to learn. By the time he was three and a half, if I rolled the football to him and told him to stop it, he'd trap it by putting his foot on

³³ Tom Watt, *David Beckham My Side*, (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 3

it. Then he'd take a step back and line himself up before kicking it back to me. ³⁴

David Beckham menginginkan agar anaknya menjadi pemain sepakbola untuk meneruskan kesuksesan dirinya. Keaduan mereka sudah berkecukupan, tetapi David Beckham ingin anak-anaknya berusaha bekerja keras untuk mendapatkan kehidupan mereka masing-masing.

b. Dampak psikologi kebutuhan rasa aman David Beckham setelah berkeluarga.

Pada analisis ini saya akan menganalisis bagaimana dampak psikologi kebutuhan rasa aman David Beckham setelah ia berkeluarga, yaitu betapa ia memiliki kasih sayang yang besar dari istri dan anak-anaknya. Itu membuat ia tidak merasa sendiri dan menolong dirinya untuk menghadapi semua beban yang dihadapinya.

Kebutuhan rasa aman tentu diinginkan setiap manusia termasuk David Beckham yang setelah sekian lama berkarir di sepakbola. Menjadi pemain sepakbola yang sukses tentunya ia ingin merasakan bagaimana bila dirinya memasuki suatu tahap yang baru. Memiliki keluarga sendiri akan memberikan motivasi untuk membuat dirinya memiliki sebuah tanggung jawab yang lebih besar lagi. Memiliki sebuah keluarga tentu di dalam lubuk hatinya yang terdalam. Ia akan merasakan sebuah ketenangan yaitu anak sebagai penerusnya.

Dapat dibayangkan setiap manusia ingin mempertahankan eksistensinya dengan memiliki keturunan. Itulah yang memberikan rasa aman dalam diri David Beckham ketika anak pertamanya lahir ke dunia. Betapa dirinya sangat bahagia. Kebutuhan akan rasa aman dalam masa tuanya sudah didapatkannya dengan memiliki tiga orang anak yang sehat. David Beckham merasa bahwa dirinya sudah mendapatkan rasa aman. Tentunya membuat dia semakin tenang dalam menjalani kehidupan.

³⁴ *Ibid.* 17.

"David? It's Victoria. The doctor says he wants me to go into hospital and have the baby tonight. I've had a lot of things happen during my football career that not many other people have had the chance o experience. Every father though, knows what I felt like the moment Victoria told me what was about happen. The excitement, fear and happiness, this was the biggest thing that was ever going to take place in my life."³⁵

Rasa bahagia dan takut seorang David Beckham ketika mengetahui bahwa ia akan mempunyai anak pertama. Ini adalah suatu peristiwa besar dalam hidupnya. Ini terlihat dari kutipan di atas. Rasa aman untuk penerus dan pelindungnya di masa tua nanti telah ia dapatkan. Itulah yang memberikan perasaan tenang dalam jiwanya.

"I'm really protective about my family anyway but, during those first day, watching my wife to be and our boy together, her feeding him milk and love – made those feelings more intense than I've ever known. But, fantastic as that was, after a couple of weeks I found myself starting to wonder. You know what? I want to be able to help feed him too."³⁶

David Beckham menjaga keluarganya saat pertama kali ia mempunyai anak. Ia memberikan kasih sayang terhadap keluarganya. Ia juga membantu sang istri untuk merawat anak pertamanya.

Dengan memiliki sebuah keluarga yang harmonis, David Beckham berusaha agar dirinya dapat mempertahankan keluarganya dengan baik. Ia tidak ingin seperti kebanyakan orang. Telah memiliki segala kemewahan lalu pergi meninggalkan istrinya begitu saja dan hidup dengan wanita lain, tetapi David Beckham tidak demikian. Ia berusaha untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangganya terutama di depan anak-anaknya.

³⁵ Ibid. 155.

³⁶ Ibid. 159.

Banyak kehidupan anak hancur karena perceraian kedua orang tua yang mereka sayangi. Itulah yang membuat David Beckham selalu berusaha membuat ketentraman di dalam lingkungan keluarganya. Ia percaya apabila ketentraman rumah tangga ia jaga. Ketentraman itu akan memberikan dampak psikologi yang begitu tinggi terhadap anak-anak mereka. Ia merasa bahwa Victoria adalah wanita yang begitu setia mendampingi dalam memberikan ketentraman dari setiap masalahnya.

"Sometimes it even means Victoria and I getting the chance to work together. That's great from the point of view of having time with each other. Our approaches to things like a filming day or a personal appearance are completely different, though. I'm pretty relaxed about it all."³⁷

David Beckham dan istrinya bekerja bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan rasa aman untuk keluarga mereka. Rasa aman dalam melindungi keluarganya dari bahaya kemiskinan. Rasa aman untuk masa tuanya dengan memiliki anak-anak dan istri yang begitu hebat mendukung karirnya. Rasa aman sebagai manusia telah ia dapatkan dalam kehidupannya. Ini menunjukkan bahwa rasa aman bukan hanya dari peperangan tetapi rasa aman dari kelaparan dan rasa aman dari kepunahan eksistensi juga merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh umat manusia.

3. Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki (*need for love and belongingness*) ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik itu di lingkungan keluarga, pasangan hidup maupun dengan masyarakat, sehingga dapat berinteraksi untuk

³⁷Ibid. 310.

mengenal satu dengan yang lainnya agar dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama individu atau lingkungan sosial.³⁸

Kebutuhan David Beckham akan cinta dari istri dan anak-anaknya juga merupakan hal yang penting dalam perjalanan karirnya. David Beckham sebagai pemain sepakbola tentu saja membuat fisik dan pikiran dipacu secara optimal tanpa mengenal lelah sepanjang hari. Cinta dan kasih sayang dari istri merupakan sesuatu yang bernilai. Tanpa rasa itu mungkin kehidupan David Beckham akan terasa tidak lengkap. Dapat di bayangkan bagaimana lelah dan letihnya seorang pemain sepakbola. Harus pergi dari kota ke kota lain dan dari negara satu ke negara lain hanya untuk bertanding sepakbola. Tanpa kasih sayang dari orang yang dicintai maka kelelahan dan keletihan itu akan menjadi dua kali lipat dari beban yang sebenarnya.

Setiap cinta yang diberikan Victoria kepada David Beckham merupakan faktor penting sebagai pemicu David Beckham terus berusaha meningkatkan karirnya. Cinta dari seorang istri yang dicintai membuat David Beckham selalu berusaha menjadi suami yang baik dengan tidak mengecewakan istri dan anak-anaknya.

*"I married her because I love everything about her, the looks-the legs-her personality, her sense of humour. She was the person I felt I knew and understood better than anybody I'd ever met. We were always meant for each other."*³⁹

Rasa cinta David Beckham yang begitu besar terhadap istrinya ini terlihat dari kutipan di atas. David Beckham sukses di dalam karirnya sebagai pemain sepakbola itu juga berkat dukungan dari Victoria. Victoria selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada David Beckham.

³⁸ E. Koeswara, *Teori-teori kepribadian – psikoanalisis, Behaviorisme, humanistik*. (Bandung: PT Eresco, 1991), hal 122

³⁹ Tom Watt, *David Beckham My Side*. (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 180.

David Beckham besar di dalam lingkungan yang sangat sayang keluarga. Ayahnya merupakan seorang pekerja keras dan sangat mencintai semua anaknya. Begitu juga dengan ibunya yang selalu meluangkan waktu untuk melihat atau menonton pertandingan yang David Beckham mainkan. Di dalam rasa sayang itu kedua orang tua David Beckham memutuskan hidup untuk bercerai. Peristiwa itu membuat dirinya dan dua saudaranya sulit untuk menerimanya.

"Even after it's happened, now Mum and Dad are divorce, it's still hard for me. Hard for Lynne and Joanne, too. It's not necessarily said in as many words but there's always, in there situation, a question: whose side are you on? For me and my sisters, that isn't even something we think about they're our mum and dad and sides doesn't come into it."⁴⁰

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana perasaan David Beckham ketika kedua orang tuanya bercerai. Ia masih sulit untuk menerimanya. Perceraian itu memberikan dampak yang begitu besar bagi dirinya. Itulah yang membuat David Beckham mencintai anak-anaknya. Ia bersama istrinya berusaha membangun kebersamaan dengan anak-anaknya.

Ia tidak ingin kehilangan cinta dari anak-anaknya dengan harapan agar rasa cinta dan rasa saling memiliki sebagai satu anggota keluarga akan tetap hangat sampai mereka tua. Bahkan sampai mereka wafat nanti. Mereka mendidik anak-anaknya dengan nilai-nilai yang sama yaitu pentingnya kerja keras dan selalu berusaha memberikan yang terbaik.

"Victoria and I and Brooklyn and Romeo, at home, at the shops, on holidays. We are just a family that loves being together, doing what family do."⁴¹

⁴⁰ Ibid. 315.

⁴¹ Ibid. 298.

David Beckham juga meluangkan waktu bila hari libur. Bila tidak ada pertandingan sepakbola ia mengajak anak-anak dan istrinya pergi berlibur. Dengan cara inilah David Beckham meluangkan waktu dan mendekatkan diri kepada anak-anaknya.

*"For all that father and son have in common, Brooklyn and I are very different. By the time I was already telling anyone who would listen: I'm going to play football for Manchester United. He says he wants to be a footballer like Daddy, but United? We haven't heard that out of him yet."*⁴²

Rasa cinta dan rasa memiliki yang ditanamkan David Beckham membuat anak-anaknya merasa nyaman dan saling mengenal dari hati ke hati apa yang diinginkan oleh sang anak. Ia mendengarkan apa yang diinginkan dan diimpikan oleh anaknya yang ingin menjadi seperti dirinya yaitu pemain sepakbola.

*"I spoke to Victoria on the phone before we went to the stadium. She'd stayed at home: Romeo our second son, was on the way. But even on the other side of the world, if anyone knew how to make me feel relaxed about the situation, it was Victoria told her how I was feeling; she wished me luck of course: just enjoy it. Do your best. Back here in England, everybody's going mad. We can't wait."*⁴³

David Beckham juga selalu berkomunikasi dengan istrinya jika ia ingin mengambil suatu keputusan karena rasa cintanya terhadap keluarga. Ia tidak ingin mengambil suatu keputusan sendiri. Ia tidak ingin keluarganya kecewa bila mengambil suatu keputusan yang salah. Victoria sebagai istri membuat David Beckham tenang dalam situasi yang tidak menyenangkan. David Beckham sangat butuh pendapat atau saran dari istrinya yang membuat dirinya merasa tenang dan nyaman.

⁴² *Ibid.* 18.

⁴³ *Ibid.* 272.

"I'm glad I've learnt to trust myself. I opened my mouth and the rest of it came. I have always love football. Of course, I love my family. I looked down towards Victoria again: too right I love them, and I have a wonderful life."⁴⁴

Rasa cinta dan rasa saling memiliki David Beckham kepada keluarganya sangat besar sehingga ia mengatakan bahwa ia mempunyai hidup yang indah. David Beckham memiliki keluarga yang sangat mencintai dan mendukungnya, begitu juga dengan karirnya sebagai pemain sepakbola yang sangat sukses.

4. Kebutuhan akan rasa harga diri

Kebutuhan yang keempat, yakni kebutuhan akan rasa harga diri (*need for self-esteem*), yang oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan dari diri sendiri, dan bagian kedua adalah penghargaan dari orang lain. Bagian pertama mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Individu ingin mengetahui atau yakin bahwa dirinya berharga serta mampu mengatasi segala tantangan dalam hidupnya. Bagian yang kedua meliputi antara lain prestasi. Dalam hal ini individu butuh penghargaan atas apa yang dilakukannya.⁴⁵

David Beckham mempunyai pemikiran, bagaimana dapat menjadi seseorang yang spesial maka harus berpikir bahwa diri kita memang spesial. Sedangkan penghargaan dari masyarakat tentunya berupa prestasi. Diberikan masyarakat kepada diri kita sebagai pengakuan eksistensi kita sebagai manusia yang membutuhkan manusia lain dalam menjalani sebuah kehidupan.

David Beckham memberikan bentuk penghargaan kepada diri sendiri dalam nilai kerja keras. Sepanjang hidupnya ia lakukan dan kebebasan sebagai manusia yang ingin berkembang. adapun penghargaan dari masyarakat merupakan sebuah

⁴⁴ *Ibid.* 13.

⁴⁵ E. Koeswara, *Teori-teori kepribadian - psikoanalisis, Behaviorisme, humanistik*. (Bandung: PT Eresco, 1991), hal 124

prestasi yang mungkin saja penting. Tetapi tidak begitu penting dibandingkan pengakuan eksistensinya sebagai individu yang berprestasi di dalam lingkungan masyarakat.

a. Bentuk penghargaan David Beckham kepada diri sendiri melalui kerja keras.

Kerja keras merupakan bagian hidup David Beckham dari saat ia masih kecil. Ia diajarkan oleh orang tuanya untuk selalu berusaha dan kerja keras. Usahanya yang tidak mengenal lelah dalam meraih cita-cita yang didambakan menjadikan kerja keras sebagai determinasi yang kokoh dalam meraih kesuksesannya. Dari seorang anak kecil yang hanya berlatih di taman. Sampai mengikuti sebuah kompetisi dan akhirnya menjuarai kompetisi itu. Ia lakukan hanya untuk sebuah cita-cita agar ia dapat masuk ke tim impiannya yaitu Manchester United. Ia selalu ingin memberikan yang terbaik disetiap usahanya. Tentu saja menggambarkan bagaimana kerja kerasnya pada masa itu.

"Beckham's parents exhorted him to practice hard and he had a natural work ethic that never flagged even during rough spots in his professional career."⁴⁶

Seorang David Beckham diajarkan sejak kecil oleh orang tuanya untuk selalu menanamkan kerja keras dan selalu berusaha. Bagi David Beckham suatu keharusan untuk pantang menyerah apabila ingin mewujudkan semua impiannya sebagai pemain sepakbola yang sukses. Kita harus berusaha untuk mencari hasil yang baik. Karena bagi dirinya suatu kesuksesan yang diraih tanpa adanya kerja keras untuk meraihnya hal yang sangat tidak masuk akal dan sia-sia.

Sebab itu David Beckham sangat tidak menyukai orang-orang yang cepat patah semangat tanpa adanya kerja keras dan usaha sampai titik yang optimal. Ia juga mengajarkan hal ini kepada anak-anaknya. Ia mengajarkan untuk selalu berusaha bila

⁴⁶ Ed Greene, *The David Beckham Story - Unauthorised & Unofficial*, (London: Carlton books, 2007), hal 54

ingin mewujudkan impiannya. Ia membenci orang yang tidak mau bekerja keras dan hanya menikmati kemewahan yang diberikan oleh keluarga atau orang tuanya. Mereka hanya bermalas-malasan dengan apa yang sudah mereka miliki.

David Beckham sangat menghargai orang-orang yang selalu bekerja keras seperti penghargaan kepada diri sendiri atas kerja kerasnya selama ini. Bukan berarti dirinya sombong. Tetapi kerja kerasnya yang ia rasakan selama ini yang membuat dirinya menjadi pemain sepakbola yang sukses. Ia sangat menghargai diri atas apa yang telah ia lakukan selama ini. Itulah yang membuat dirinya begitu tinggi memberikan penghargaan dari nilai-nilai kerja keras. Baik yang dilakukannya maupun yang dilakukan oleh orang lain. Ia selalu menantikan kerja keras kepada anak-anaknya agar mereka menghargai setiap tetes keringat dalam mencari kehidupan yang lebih baik.

"One important rule was that if you didn't turn up for training in the week, then you didn't play at the weekend. It was as simple as that. It was a good habit to learn: I always made sure I was there and that I was there on time. I loved the training anyway. Lived for it."⁴⁷

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana jika David Beckham tidak mengikuti latihan ia tidak akan dimainkan dalam pertandingan di *team* tersebut. David Beckham sangat menghargai itu. Ia berusaha untuk latihan dan datang tepat waktu. David Beckham sangat menekankan pentingnya kerja keras dan menghargai apa yang dikerjakan. Tanpa menghargai apa yang sudah dikerjakan maka akan menghilangkan semangat untuk mencoba hal-hal baru yang lebih cemerlang untuk masa depan nanti.

David Beckham memberikan penghargaan kepada dirinya sendiri melalui nilai-nilai kerja keras yang telah dilakukannya. Ia berusaha untuk membangun semangat dalam dirinya dan keyakinan bahwa hari esok akan lebih baik dan baik lagi. Ini semua terlihat dari kutipan-kutipan di atas.

⁴⁷ Tom Watt, *David Beckham My Side*. (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 26

b. Bentuk penghargaan David Beckham kepada diri sendiri melalui kebebasan.

David Beckham merupakan salah satu orang yang percaya bahwa manusia bisa hidup dengan kualitas yang baik jika dapat merasakan kebebasan. Dalam hal ini bukan hanya kebebasan dari penjajahan yang ada. Tetapi juga kebebasan untuk berekspresi dan memunculkan pengalaman-pengalaman baru dalam hidupnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun, sehingga menimbulkan kreatifitas dalam diri manusia.

David Beckham sangat menghargai atas kebebasan yang diperolehnya dalam menjalankan karirnya. Kebebasan dalam menjalani karir dan mengeluarkan pendapat akan membuat semua menjadi lebih baik, yaitu dengan bermacam ide yang dikeluarkan dari bermacam-macam pikiran. David Beckham merupakan seseorang yang tidak bisa menurut dan mengatakan setuju dengan sebuah pendapat yang bertentangan dengan hatinya, walaupun pertentangan itu akan merugikan dirinya.

"To be honest, it was an argument I wanted other people to have. I didn't think it was right for me to be involved in any row. I was ready to go with whatever decision was made behind the scenes. And the decision, eventually, was that I went."⁴⁸

David Beckham yang sedang cedera mempunyai pendapat yang lain dengan tim dokter dan pelatih. Ia tidak diperbolehkan ikut dengan tim yang ingin bertanding. Walaupun ia hanya sebagai penonton. Pada akhirnya ia pergi untuk menonton pertandingan dan memberikan semangat kepada teman-temannya di lapangan.

"I was quite pleased with myself afterward but the gaffer wasn't. I was devastated. He had a right go at me in the dressing room, telling me how important it was for the team that I stay in my position."⁴⁹

⁴⁸ *Ibid.* 259.

⁴⁹ *Ibid.* 75.

David Beckham menghargai kebebasan dalam berpendapat atau ide yang dilakukan oleh pelatihnya. Ia bermain tidak sesuai dengan yang diharapkan pelatih. David Beckham menghargai kepada diri sendiri dengan sebuah kebebasan baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain sehingga kebersamaan untuk saling melengkapi kekurangan dapat dicapai dengan sebuah kebebasan dan kerjasama yang baik dari setiap manusia.

c. Penghargaan yang diberikan kepada David Beckham atas prestasi-prestasinya.

Segala usaha yang dilakukan oleh David Beckham semata-mata demi memberikan kesejahteraan kepada istri dan anak-anaknya. Ia selalu mengatakan sebelum dapat memberikan yang terbaik jangan pernah mengharapkan sesuatu terlebih dahulu. Selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dan meningkatkan diri lebih baik lagi pasti prestasi akan datang dengan sendirinya. Tetapi banyak individu akan merasa terpuaskan dengan sebuah penghargaan. Penghargaan itu akan membuat individu kehilangan determinasi dan semangat untuk meningkatkan diri menjadi lebih baik lagi. Apa yang seharusnya dapat ditingkatkan menjadi tersendat dan berhenti akibat kepuasan akan sebuah prestasi atau penghargaan.

"You may have signed for Man United, but you haven't done anything yet. When you've played for the first team, then we can talk about you having achieved. Until then, don't start thinking you've made it."⁵⁰

Dari kutipan di atas terlihat bagaimana David Beckham berusaha untuk menghilangkan rasa puas di dalam dirinya. Ia tidak ingin berpuas diri karena ia berhasil masuk ke *team* impiannya yaitu Manchester United. Ia ingin bisa melakukan sesuatu di *team* ini. Ia ingin masuk tim utama dan memberikan yang terbaik untuk *team* ini.

⁵⁰ *Ibid.* 55.

Di bawah ini saya juga memberikan sedikit daftar penghargaan individu yang di berikan kepada David Beckham :

PENGHARGAAN⁵¹

1. 1996 – *August Carling Premiership Player of the Month.*
Sky Sports/Panasonic Young Player of the Year.
2. 1997 – *PFA Young Player of the Year.*
Sir Matt Busby Award.
3. 1999 – *European Player of the Year (2nd Place).*
4. 2000 – *World Footballer of the Year (2nd Place).*
Nationwide Football Awards Player of the Year.
5. 2001 – *Western Union Most Valuable Player 2000/2001.*
Britain's Sportman of the Year 2001.
BBC Sports Personality of the Year.
FIFA World Footballer of the Year (2nd Place).
European Footballer of the Year (4th Place)
6. 2003 – *Order of British Empire Honour*
7. 2008 – *Awarded ESPYs "Best MLS player"*
English Football Hall of Fame

Contoh di atas merupakan daftar penghargaan individu yang diberikan kepada David Beckham dalam karirnya sebagai pemain sepakbola.

Pentingnya sebuah kebutuhan akan rasa harga diri yaitu dengan cara menghargai diri sendiri dan berusaha mendapatkan pengakuan eksistensi dari masyarakat. Bahwa kita merupakan bagian dari masyarakat yang selalu melakukan interaksi satu sama lainnya.

⁵¹ *Ibid.*379.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Kebutuhan untuk mengungkapkan diri atau aktualisasi diri (*need for self-actualization*) merupakan kebutuhan manusia yang paling tinggi dalam teori Maslow. Kebutuhan ini akan muncul apabila kebutuhan-kebutuhan yang ada di bawahnya telah terpuaskan dengan baik.

Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Atau hasrat dari individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya. Maslow mencatat bahwa aktualisasi diri itu tidak hanya berupa penciptaan kreasi atau karya-karya berdasarkan bakat-bakat atau kemampuan-kemampuan khusus, orang-orang biasa pun dapat melakukan aktualisasi diri di dalam masyarakat.⁵²

Bentuk aktualisasi diri dari seorang David Beckham tercermin di dalam kehidupannya yang selalu berusaha berbagi dengan masyarakat. Tanpa ia berbagi dengan masyarakat, tentunya tidak akan terjadi interaksi sosial di dalam diri manusia. Bisa dibayangkan bagaimana manusia akan bertahan tanpa adanya interaksi.

Hal yang paling sering dilakukan oleh David Beckham adalah melakukan amal sosial. Memberikan bantuan dana ke organisasi-organisasi kemanusiaan. Tetapi David Beckham selalu berusaha memberikan bantuan tanpa banyak orang yang mengetahui berapa jumlah yang diberikan kepada organisasi tersebut.

*"Beckham has supported UNICEF since his days at Manchester United and in January 2005, the English national team captain became a Goodwill Ambassador with a special focus on UNICEF's Sports for Development program. More recently Beckham has pledged his support for the current Unite for Children, Unite against AIDS campaign."*⁵³

⁵² E. Koeswara, *Teori-teori kepribadian – psikoanalisis, Behaviorisme, humanistik*. (Bandung: PT Eresco, 1991), hal 125

⁵³ Ed Greene, *The David Beckham Story - Unauthorised & Unofficial*, (London: Carlton books, 2007), hal 83

David Beckham telah melakukan bantuan kepada organisasi UNICEF sejak tahun 2005. Ia menjadi duta UNICEF untuk membantu anak-anak dan membantu program UNICEF dalam melawan AIDS. Jiwa sosial David Beckham memang dikenal sangat tinggi. Ia banyak melakukan banyak bantuan kepada organisasi-organisasi sosial. Ia ditunjuk oleh UNICEF sebagai duta untuk membantu program UNICEF membantu anak-anak.

Bagi David Beckham tiap hak mengandung sebuah tanggung jawab dan setiap kesempatan mengandung kewajiban dan setiap harta mengandung suatu tugas. Pemikiran yang dimiliki David Beckham dalam kehidupan masyarakat menunjukkan bahwa ia sangat memperhatikan aktualisasi diri dengan masyarakat.

"I'd visited a kids shelter down in South London. I sat in a room in front of a couple of dozen of these youngster who all had terrible stories to tell. You could feel something like hostility in the air: not towards me particularly, but towards the whole world."⁵⁴

David Beckham sangat peduli terhadap anak-anak. Di saat libur kompetisi sepakbola ia menyempatkan diri untuk mengunjungi penampungan anak-anak. Ia mendengarkan bagaimana cerita-cerita mereka yang sangat mengerikan. David Beckham sangat peduli lingkungannya, terutama dengan anak-anak. Ia selalu ingin terlibat dalam aktivitas sosial. Bersama istrinya, ia sangat menikmati kegiatan sosial ini.

Selain di dalam masyarakat David Beckham juga sangat memperhatikan aspek pendidikan dan olahraga. Bagi dirinya anak-anak merupakan investasi demi kemajuan sebuah negara. Tanpa mereka kita akan kehilangan sumber daya manusia yang akan menggantikan kita suatu saat nanti.

⁵⁴ Tom Watt, *David Beckham My Side*, (London: HarperCollins Publisher, 2003), hal 257

David Beckham juga mengaktualisasikan dirinya ke dalam bidang pendidikan dan olahraga. Bidang tersebut akan memberikan penerus-penerus suatu bangsa agar menjadi lebih berkembang lagi. Sebagai bukti ia memperhatikan dibidang olahraga. Ia telah mendirikan akademi sepakbola bagi anak-anak di berbagai negara. Ia ingin membagi semua pengalaman yang didapatnya selama ini kepada anak-anak akademi sepakbolanya.

"In 2005, Beckham founded the David Beckham Academy football school, operating from two sites: in London and in Los Angeles, California. Further sites are planned at Cabo São Roque in Natal, Brazil, and in Asia. It was announced in late 2009 that Beckham's Academy in London was "likely to close by the end of the year", with a mobile academy, travelling around the UK, taking its place."⁵⁵

David Beckham mendirikan akademi sepakbola untuk membantu anak-anak berlatih sepakbola. Tidak hanya di Inggris tetapi ia mendirikan akademi sepakbola di beberapa negara. Ia ingin semua anak-anak di beberapa negara mendapat kesempatan untuk berlatih sepakbola. Ia ingin suatu saat nanti ada seorang anak dari akademi yang dilatihnya dapat mengikuti jejak karirnya sebagai pemain sepakbola yang sukses.

Dari kutipan-kutipan di atas terlihat bagaimana seorang David Beckham sangat memperhatikan aktualisasi dirinya dengan masyarakat lingkungan sekitarnya. Ia sangat peduli dengan kegiatan amal, pendidikan dan juga olahraga yang akan menjadi cikal-bakal lahirnya generasi-generasi baru yang lebih baik dan memberikan dirinya kenyamanan dengan hidup rukun antar sesama masyarakat.

Saya berpendapat bahwa dengan hal tersebut David Beckham telah berhasil mencari kebutuhan akan aktualisasi dirinya sendiri yaitu dengan berinteraksi dan

⁵⁵ Grant Wahl, *The Beckham Experiment: How the World's Most Famous Athlete Tried to Conquer America*. (New York: Crown, 2009), hal 89

mengadakan kegiatan sosial. Dengan begitu David Beckham telah mendedikasikan dirinya. Baik sebagai seorang pemain sepakbola maupun dalam pengaktualisasiannya pada masyarakat dengan mendedikasikan hidupnya untuk berbagi sesama manusia. Selanjutnya hubungan manusia yang selalu membutuhkan manusia lainnya untuk mempertahankan hidupnya adalah benar adanya. Karena tanpa adanya interaksi dan komunikasi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya maka sebuah kehidupan tidak akan berjalan seimbang

B. Rangkuman

Melalui analisis di atas penulis dapat mengetahui bagaimana perjuangan David Beckham dalam meraih mimpi agar mendapatkan kehidupan yang layak. Melalui psikologi humanistik dari Abraham Maslow dapat ditemukan bahwa banyak perjuangan yang harus dilakukan untuk mendapatkan kesuksesan. Kesuksesan tidak hanya didapatkan dalam waktu sehari tetapi butuh waktu dan proses yang sangat panjang.

Di dalam pencarian dan pemenuhan David Beckham dalam psikologi humanistik. Ia menekankan dalam meraih kesuksesan yaitu sebuah kerja keras tanpa mengenal lelah, selalu berusaha dan selalu ingin belajar di dalam memandang sebuah kegagalan. Ia mengingatkan akan pentingnya sebuah keyakinan, keluarga, dan interaksi sesama manusia yang baik, sehingga dapat menjalani sebuah kehidupan yang seimbang dalam berkarir, berkeyakinan dan kehidupan bermasyarakat.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

David Beckham adalah seorang pemain sepakbola yang sukses. Ia mempunyai karir yang luar biasa dalam menjalankan profesinya sebagai pemain sepakbola. Di dalam perjalanan karirnya sebagai pemain sepakbola, ia banyak melalui rintangan dan tantangan. Ia melewati semua rintangan dan tantangan ini dengan sebuah kerja keras untuk mewujudkan mimpinya sebagai pemain sepakbola yang sukses dan memberikan kehidupan yang layak untuk keluarganya.

Peran ayahnya sangat besar bagi kesuksesan David Beckham. Ayahnya mengajarkan kerja keras dan berjuang bila ingin meraih mimpi. Ayahnya mengajarkan dan melatih David Beckham sejak kecil.

Kerja keras yang selama ini David Beckham lakukan membuat ia menikmati kesuksesannya sekarang ini. Semua kebutuhan yang ia inginkan sudah terpenuhi, dan memberikan kehidupan yang layak untuk keluarganya juga sudah terpenuhi. Semua ini ia dapatkan hasil dari kerja kerasnya selama ini sebagai pemain sepakbola. Kesuksesan David Beckham tidak hanya di dalam dunia sepakbola tetapi di luar dunia sepakbola. Ia juga sukses sebagai bintang iklan dan juga sebagai duta besar organisasi sosial.

Saya menemukan pesan moral yang diberikan oleh David Beckham di dalam mencapai kesuksesannya sebagai pemain sepakbola, yaitu bagaimana seseorang harus bekerja keras dalam meraih mimpi-mimpinya. Jangan pernah takut untuk mencoba dan melangkah dalam menjalankan kehidupan walaupun sangat berat. Tetapi setidaknya sudah mencoba untuk berusaha. Jangan selalu takut akan sebuah kesalahan karena itu akan membuat seseorang berhenti dan tidak ingin mencoba untuk berusaha lagi. Kesalahan akan membuat seseorang selalu berusaha memperbaiki diri dan selalu belajar agar menjadi lebih baik.

B. Summary of Thesis

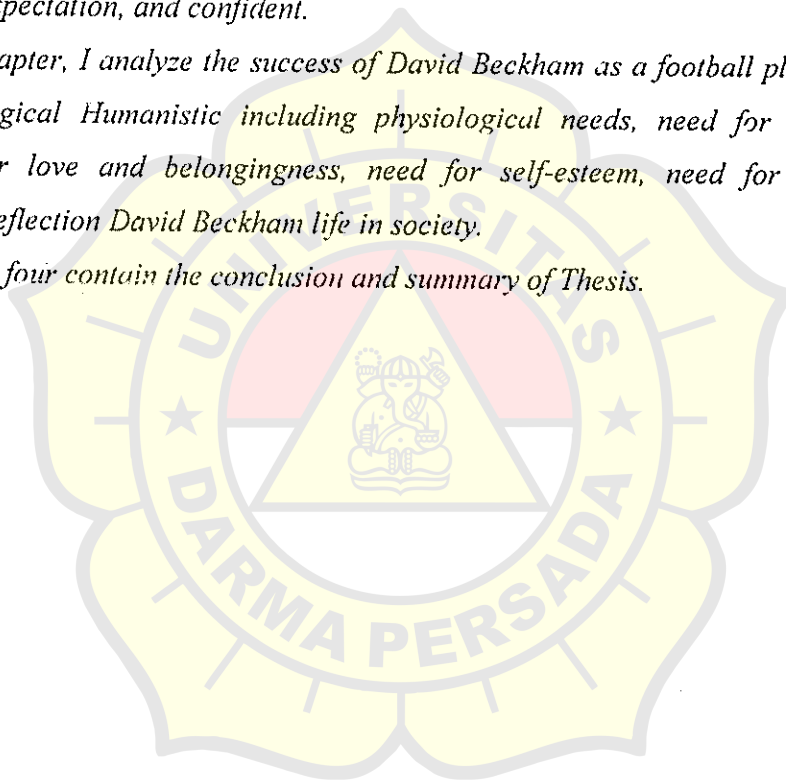
In this analyze, I use Psychology Humanistic concepts.

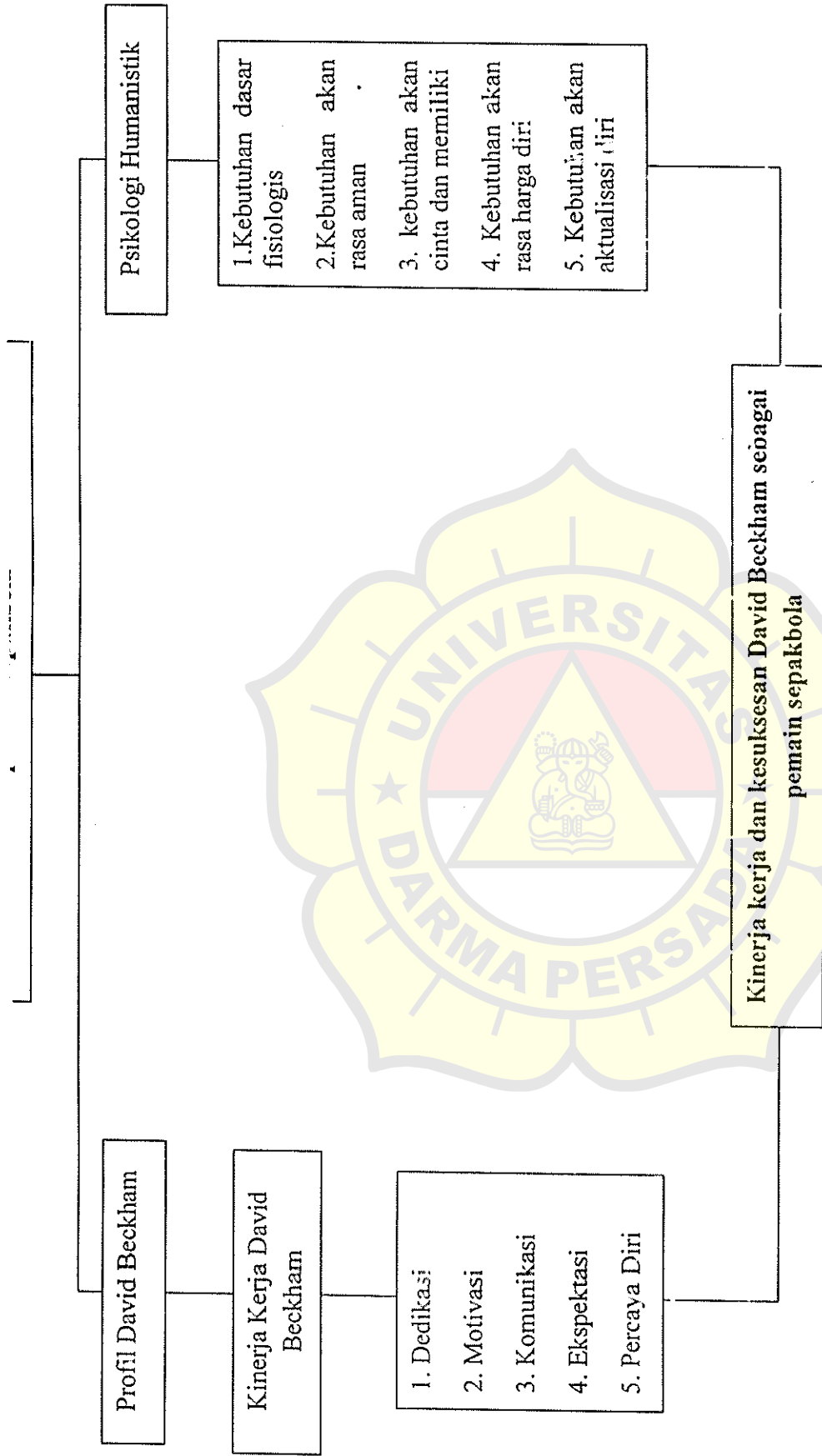
In the first chapter, my term paper contains the background of the problem, the identification of the problem, limitation of the problem, the information of the problem, the purpose of the research, and the systematical of the research.

In the second chapter, I analyzed the profile of David Beckham : the first career of David Beckham and his success as a football player. The activity performance of David Beckham which contains : dedications, motivation, communication, expectation, and confident.

In third chapter, I analyze the success of David Beckham as a football player through Psychological Humanistic including physiological needs, need for self-security, need for love and belongingness, need for self-esteem, need for self-actualization, as reflection David Beckham life in society.

In Chapter four contain the conclusion and summary of Thesis.



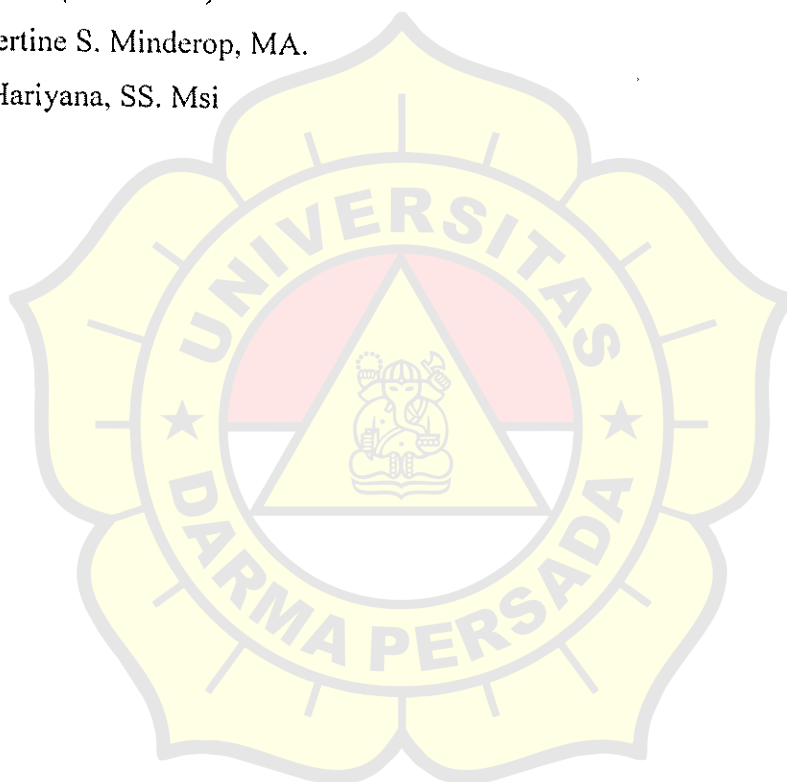


DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Greene, Ed, *The David Beckham Story - Unauthorised & Unofficial*, London: Carlton Books, 2007.
- Koeswara, E, *Teori-teori kepribadian – psikoanalisis, Behaviorisme, humanistik*. Bandung: PT Eresco, 1991.
- Minderop, Albertine, *Psikologi Sastra*, Jakarta: Yayasan Pustaka Oor Indonesia, 2010.
- Wahl, Grant, *The Beckham Experiment: How the World's Most Famous Athlete Tried to Conquer America*, New York: Crown, 2009.
- Watt, Tom, *David Beckham My Side*, London: HarperCollins Publisher, 2003.

ABSTRAK

- (A) Moch Septyan Yudi
- (B) Cerminan konsep Psikologi Humanistik dalam kinerja kerja David Beckham untuk mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola
- (C) IV+45, 2011
- (D) Kata kunci : Psikologi Humanistik dan kinerja kerja
- (E) Tentang kinerja kerja David Beckham dalam mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola
- (F) Daftar acuan : 6 (1991-2010)
- (G) Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.
- (H) Agustinus Hariyana, SS. Msi



ABSTRAK

(A) Moch Septyan Yudi

(B) Cerminan konsep Psikologi Humanistik dalam kinerja kerja David Beckham
untuk mencapai kesuksesan sebagai pemain sepakbola

(C) IV+45, 2011

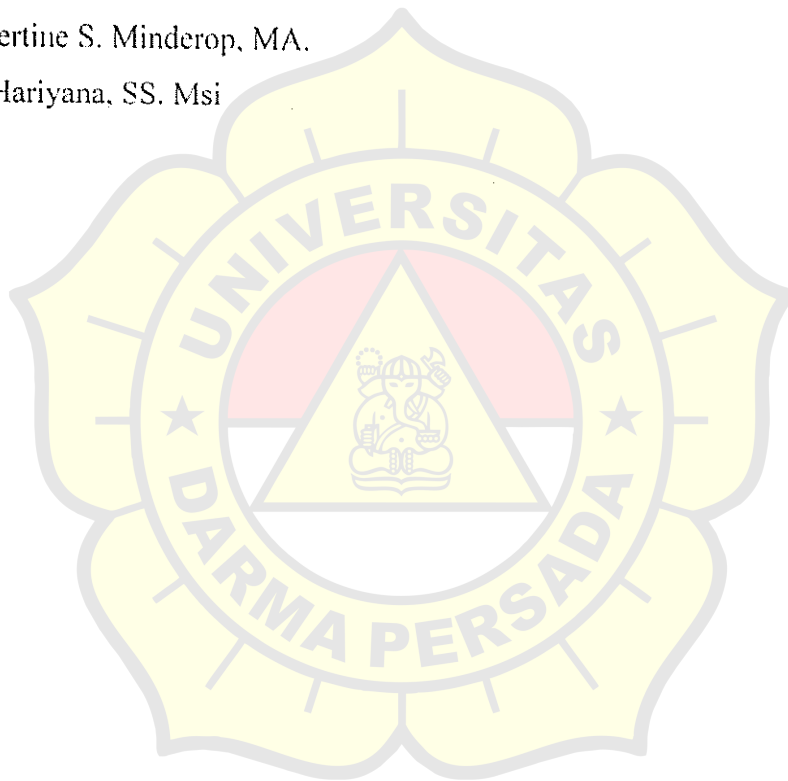
(D) Kata kunci : Psikologi Humanistik dan kinerja kerja

(E) Tentang kinerja kerja David Beckham dalam mencapai kesuksesan sebagai
pemain sepakbola

(F) Daftar acuan : 6 (1991-2010)

(G) Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.

(H) Agustinus Hariyana, SS. Msi



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama Lengkap : Muchamad Septyan Yudi Darmawan
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 27 September 1986
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Perum Pondok Cipta Blok G.20,
Bintara, Bekasi Barat
Telepon : 021-99603609

Pendidikan Formal

1. SD : SDN 08 pagi, Pondok Kopi (1998)
2. SMP : SMPN 199, Jakarta Timur (2001)
3. SMU : SMUN 100, Jakarta Timur (2004)

